

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

PT. Gamma Betha memerlukan *funding* (Dana) untuk pengembangan proyeknya. Maka dari itu, Adjie Triwibowo Project selaku anak perusahaan memulai mengambil beberapa proyek desain dari perusahaan-perusahaan lain. Salah satunya proyek Prospektus untuk FTMD ITB.

Praktikan ditempatkan di bagian Product Graphic Design pada Adjie Triwibowo Project dan beroperasi langsung dengan Project Manager. Praktikan diberikan tanggung jawab untuk mengerjakan desain awal prospektus. Praktikan diharapkan untuk mampu menganalisis dan mengidentifikasi desain yang diinginkan klien yang dalam hal ini adalah FTMD ITB.

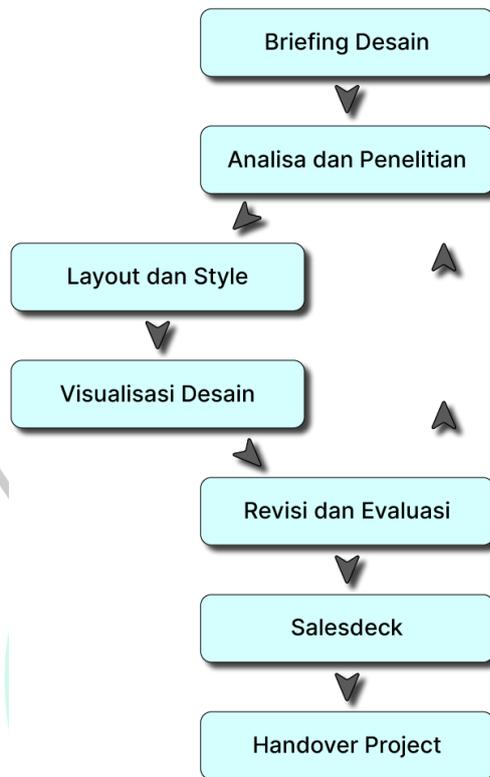
Praktikan disupervisi dan dibimbing oleh Project Manager dalam proses brainstorming dan pembuatan desain awal prospektus. Adjie Triwibowo selaku Project Manager dan Fotografer dan Albertina sebagai copywriter. Praktikan memegang tanggung jawab atas bentuk desain, layout, tipografi dan style yang digunakan untuk desain Prospektus.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Urutan dan proses perkembangan prospektus memiliki beberapa tahap dan revisi yang tidak hanya dari klien namun juga dari Project manager. Beberapa tahapan perkembangan prospektus adalah

1. Briefing keseluruhan Project
2. Penelitian dan Analisis desain dan style yang diinginkan klien
3. Copywriting dan Layout desain awal prospektus
4. Pengisian teks ke desain akhir prospektus
5. Finalisasi dan revisi layout serta Pembuatan Salesdeck
6. *Handover* projek

Berikut adalah visualisasi dari tahapan perkembangan Prospektus:



Bagan 3. 2 Tahapan Perkembangan Prospektus

3.2.1 Briefing Tim Proyek

Tahap awal pengembangan prospektus dimulai dengan Briefing yang kemudian diikuti dengan penelitian dan analisa bentuk desain yang akan digunakan di dalam prospektus. Koordinasi di dalam tim dilakukan dengan via *Whatsapp Group* yang telah dipersiapkan oleh Projek Manager. Setelah Project manager melakukan interview dengan klien, Project manager melakukan briefing dengan anggota tim dan menentukan langkah selanjutnya tentang apa yang akan dilakukan selanjutnya.

Briefing dilakukan secara online menggunakan *Google Meet*. Pembagian tugas mulai dilakukan di dalam tim. Briefing lanjutan dilakukan setelah melaksanakan tahap Analisa dan Penelitian, Praktikan melakukan konfirmasi desain yang akan dibuat dengan Projek Manager. Briefing lanjutan ini dilaksanakan secara offline di *Cohive Building* di Jalan Mega Kuningan Barat, DR. Ide Anak Agung Gde Agung.



Gambar 3. 3 *Praktikan bersama Project Manager di Cohive Building saat Briefing lanjutan*

3.2.2 Analisa dan Penelitian

Berdasarkan briefing dari Project Manager, Praktikan mulai menentukan layout dan tipografi serta style yang kira-kira diinginkan oleh klien. Sementara copywriter melakukan interview dengan klien lanjutan untuk mengisi teks-teks dan laporan yang akan digunakan dalam prospektus. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin (Pascaramadhanu, 2016).

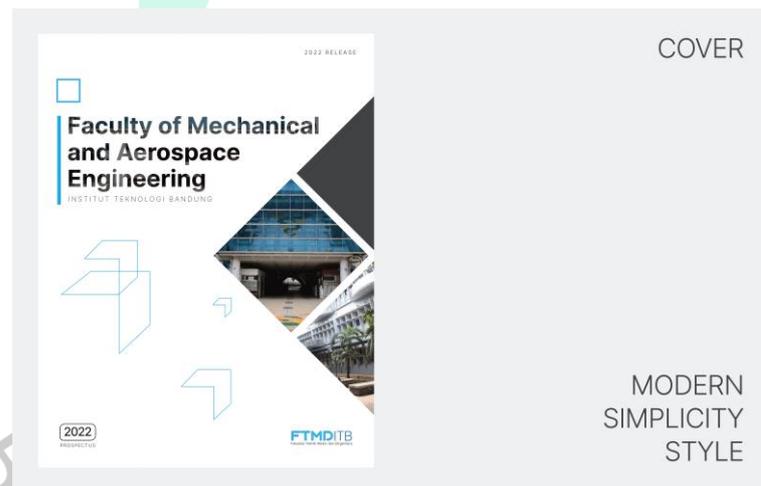
Keyword bentuk desain yang telah dipertimbangkan oleh Praktikan berdasarkan brief dan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keyword yang didapatkan. Berikut adalah daftar keyword yang didapatkan.

1. Corporate
2. Bussiness
3. Educational
4. Simplicity
5. Casual

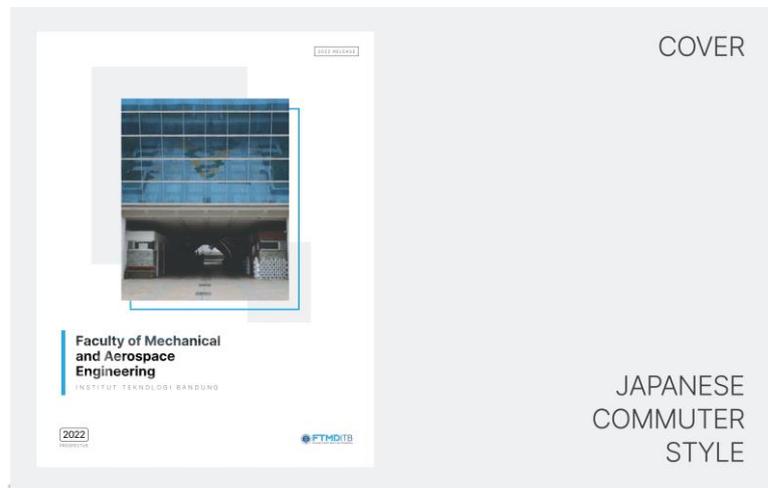
3.2.3 Layout, Style dan Visualisasi Desain

Berdasarkan keyword yang didapatkan dari hasil penelitian, Praktikan mulai mencoba bentuk layout yang mampu mendukung beberapa keyword yang telah ditentukan. Perancangan prospektus dimulai dengan merancang bentuk desain cover yang kemudian diikuti dengan beberapa sampel layout atau *mock up* isi buku yang terdiri dari daftar isi, foto testimonial, teks dengan banyak foto dan teks dengan minimum foto.

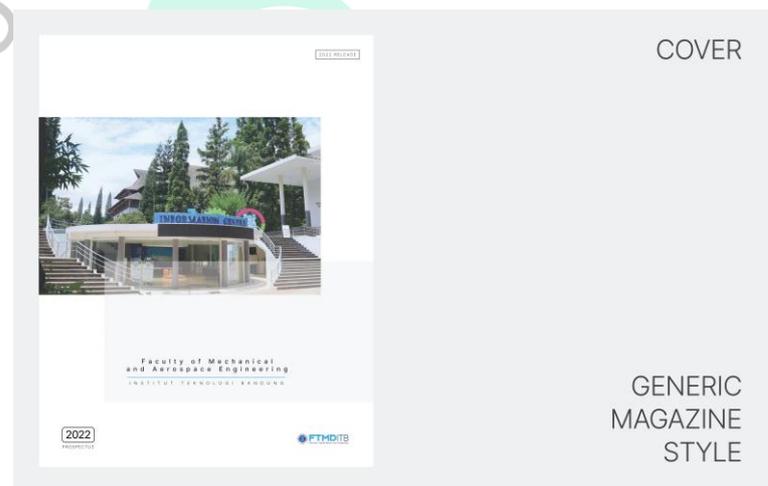
Beberapa konsep desain sampul atau cover yang telah ditentukan oleh Praktikan terdapat empat konsep. Yaitu *Modern Simplicity Style*, *Japanese Commuter Style*, *Generic Magazine Style*, dan *Corporate Document Style*.



Gambar 3. 2 Konsep Sampul Prospektus Modern Simplicity



Gambar 3. 3 Konsep Sampul Prospektus Japanese Commuter

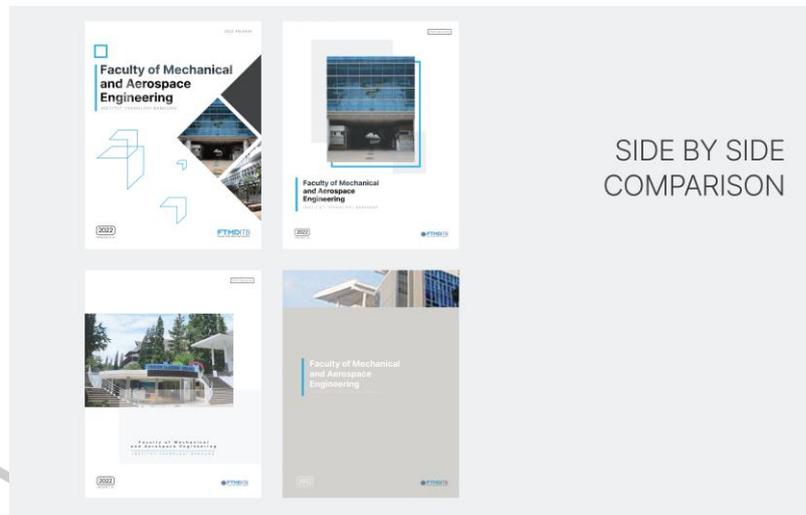


Gambar 3. 4 Konsep Sampul Prospektus Generic Magazine



Gambar 3. 5 Konsep Sampul Prospektus Corporate Document

Berikut ini adalah perbandingan diantara beberapa konsep sampul yang telah dirancang oleh Praktikan.



Gambar 3. 6 Side by side Konsep Sampul Prospektus

Sementara proposal untuk sampul menunggu untuk dikonfirmasi oleh Projek Manager, Praktikan melanjutkan proses pengerjaan sampel atau *mock up* untuk isi prospektus. Terdapat tiga jenis *prototype* yang telah dibentuk oleh Praktikan. Diantaranya yaitu *Modern Simplicity Style*, *Japanese Commuter Style* dan *Massimo Vignelli's Style*.

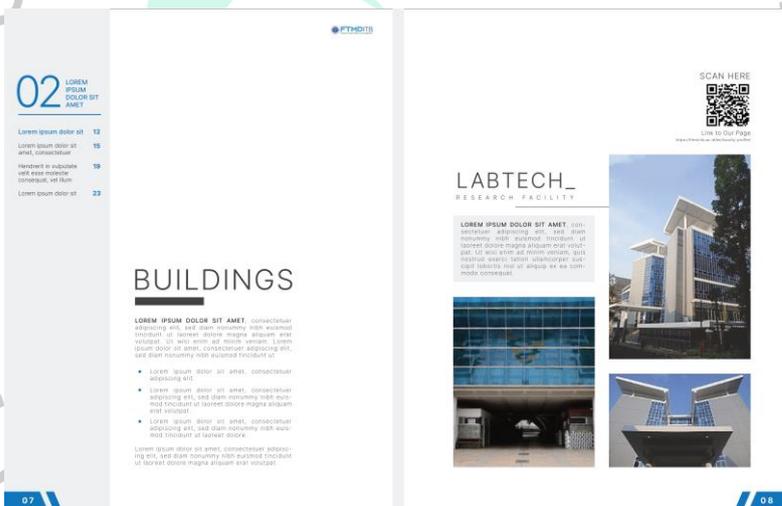
Berikut ini adalah perbandingan diantara beberapa konsep *prototype layout* yang telah dirancang oleh Praktikan



Gambar 3. 7 Konsep Prototype Prospektus Japanese Commuter



Gambar 3. 8 Konsep Prototype Prospektus Modern Simplicity



Gambar 3. 9 Konsep Prototype Prospektus Massimo Vignelli's

Beberapa konsep ini (*Modern Simplicity Style*, *Japanese Commuter Style* dan *Massimo Vignelli's Style*) memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh satu sama lainnya. Prototype Japanese Commuter memiliki desain seperti wayfinding pada metro Jepang. Karena desainnya memiliki bentuk seperti wayfinding, audiens lebih mudah mengikuti alur dari teks yang dibentuk. Dikarenakan desainnya yang lebih ke bentuk desain Jepang, Japanese Commuter lebih mempunyai desain teks vertikal dibandingkan desain layout pada biasanya. Prototype Modern Simplicity mempunyai desain yang lebih simpel namun unik dan mempunyai grid

yang lebih ke horizontal dibanding desain Japanese Commuter. Desain Prototype Massimo Vignelli mempunyai desain yang berbeda kontras dibanding desain Japanese Commuter, desain ini mengadopsi desain wayfinding pada Commuter atau Metro di Amerika dan mempunyai desain horizontal dibanding Japanese Commuter.

3.2.4 Revisi dan Evaluasi Desain

Sebelum melaksanakan revisi, Praktikan bersama dengan tim Proyek melaksanakan meeting bersama baik dalam hal desain maupun *copywriting*. Berdasarkan hasil meeting bersama pada bagian divisi desain, konsep desain sampul yang Praktikan telah bentuk akan dikombinasikan dengan beberapa desain lainnya dan menggunakan warna *base blue navy*.



Gambar 3. 10 Praktikan bersama Tim Project melaksanakan Product Meeting

Proposal desain untuk sampul sudah dikonfirmasi oleh Projek manager, Praktikan mengirimkan *prototype layout* yang telah diproses dan mulai mengerjakan revisi untuk desain sampul prospektus.



Gambar 3. 11 Desain Konsep Final Sampul Prospektus

Font Inter yang merupakan font *open source* atau tanpa lisensi telah ditentukan untuk digunakan dalam proses Desain *prototype layout* prospektus. Font Inter dipilih karena memiliki desain yang simpel namun tidak menghilangkan sifat tegas dari font dan juga memiliki sifat keterbacaan yang tinggi dibanding font lainnya. Font ini tidak hanya digunakan untuk Judul atau Subjudul namun juga teks-teks di dalam prospektus.

Setelah Praktikan menyelesaikan desain sampul yang dikolaborasikan dengan desain dari Projek Manager, Praktikan memulai merevisi Desain *prototype layout* prospektus. Berikut merupakan beberapa contoh hasil revisi layout dan implementasi font yang telah Praktikan proses.

Saatnya Merancang Masa Depan Anda Menjadi Pemimpin Adaptif, Inovatif dan Kreatif Berskala Dunia

[Signature]

Prof. Dr. Ir. Totolipto Dirgantara, M.T.
Direktur Fakultas Teknik dan Industri Institut Teknologi Bandung



Salam dari Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara Institut Teknologi Bandung atau FTMD-ITB. FTMD sebagai bagian dari Institut Teknologi Bandung atau ITB telah dikenal sebagai Perguruan Tinggi Teknik terkemuka menjadi pelopor pengembangan sains dan teknologi di Indonesia.

Kami bangga dan senang menyambut Anda yang telah menunjukkan minat pada FTMD-ITB untuk menghadapi perjalanan akademik Anda dalam meraih prestasi, mengasah karakter dan meningkatkan kualifikasi keahlian profesional Anda.

FTMD-ITB berkomitmen untuk mewujudkan lulusan mahasiswa program internasional sarjana dan pascasarjana menjadi pemimpin adaptif, inovatif dan kreatif berskala dunia dan mampu meningkatkan teknologi dan memberikan perubahan nyata bagi kehidupan masyarakat, industri dan bangsa. Program studi internasional sarjana dan pascasarjana telah kami perkuat dan pakuasi dengan capaian akreditasi internasional oleh lembaga internasional dari Jerman dan Eropa yaitu ASIIN, EUR-ACE, maupun akreditasi nasional dari BAN-PT dan LAM Teknik dengan akreditasi Unggul.

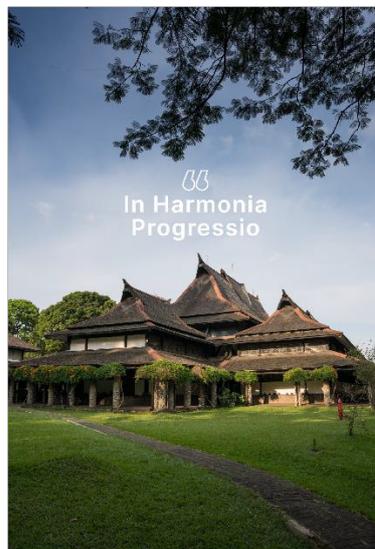
Di FTMD-ITB, kami menaruh pentingnya mewujudkan program pendidikan unggul, penguatan pembelajaran dan penelitian berskala internasional dengan bentuk a bersama universitas-universitas terkemuka di luar negeri untuk program dual track, student exchange, dual degree, pertukaran dan magang maupun program beasiswa. Program internasional ini memberikan peluang bagi Anda mendapatkan pengalaman mendunia dan mempersiapkan masa depan dan karir unggul.



Menjadi bagian FTMD-ITB, Anda akan menemukan kehidupan kampus dengan beragam ragam pengalaman serta semangat dalam satu kebhinekaan, di dukung dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran, kegiatan kemahasiswaan, sosial budaya dan olahraga untuk seluruh komunitas FTMD-ITB. Memilih pengabdian akademik Anda di FTMD-ITB menjadi langkah awal untuk perubahan nyata dengan meraih peluang baru dalam menggali dan mengasah kepemimpinan Anda serta mampu beradaptasi, memastikan inovasi dan kreatif dalam menjawab tantangan dan perubahan dunia saat ini.

Kami berharap prospektus program informasi ini sarana dan pascasarjana ini akan membantu Anda dalam memilih program studi yang lebih dan sesuai dengan minat Anda. Bergabunglah bersama FTMD-ITB dan jadilah bagian dari pelopor pengembangan sains dan teknologi di Indonesia.

Gambar 3. 12 Desain Final Prototype Prospektus



FTMD ITB - Prospectus 2022

| Table of Contents | |
|---|----|
| Sambutan Dekan | 05 |
| Mengapa Memilih FTMD? | |
| 7 Alasan Memilih Bergabung di FTMD-ITB | 08 |
| Tentang FTMD-ITB | |
| Profil dan Sejarah FTMD-ITB | 12 |
| Reputasi FTMD-ITB | 16 |
| Layanan Program Studi - Sarjana Kelas Internasional | |
| Program Studi Internasional | 18 |
| Sarjana Prodi Teknik Mesin | 19 |
| Sarjana Prodi Teknik Dirgantara | 21 |
| Sarjana Prodi Teknik Industri | 27 |
| Layanan Program Studi - Pascasarjana | |
| English for Competence, Dipukul Inovasi bagi Industri | 34 |
| Magister FTMD-ITB | 35 |
| Magister Prodi Teknik Mesin | 38 |
| Magister Prodi Teknik Dirgantara | 41 |
| Penelitian & Inovasi Unggul | |
| Produksi Nya di Masyarakat, Industri & Bangsa | 45 |
| Fasilitas dan Laboratorium | 49 |
| Kehidupan Kampus & Fasilitas | 51 |
| Kolaborasi & Jejaring | |
| Magister dan Sarjana di Dua Global | 54 |
| Bergabung dengan FTMD | |
| Siapa Kami dan Bagaimana Prosesnya | 58 |
| Kontak | 60 |

Gambar 3. 13 Desain Final Prototype Prospektus



Reputasi dan Prestasi Berdasarkan Peringkat QS World

- QS World University Ranking 2022 ITB meraih peringkat 735 dunia dan peringkat 1 di Indonesia.
- QS World University Rankings 2022 ITB meraih peringkat di 4 dari 5 Broad Subjects serta 13 dari 51 Narrow Subjects. ITB meraih peringkat pertama di Indonesia untuk dua Broad Subject Area yaitu kategori Engineering and Technology dan Natural Sciences.
- Asian University Rankings 2022 ITB meraih peringkat 87 dunia dan peringkat 3 di Indonesia.

3 Penyesuaian kurikulum dan pengalaman pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri.

4 Penelitian unggul yang berdampak nyata dalam menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat, industri dan bangsa.

5 Kualitas dan Kapabilitas Dosen, Tenaga Pendidik dan Staf yang unggul.

6 Program internasional unggulan untuk mendukung pembelajaran berupa fast track, exchange program, sandwich program untuk penelitian, magang dan program lainnya.

7 Jejaring dan kemitraan erat dengan industri dan universitas di tingkat nasional dan internasional.

7 Alasan Penting Bergabung di FTMD-ITB Akreditasi Nasional dan Internasional

1 Akreditasi nasional dengan akreditasi A dan Unggul di seluruh dunia dari STAN dan AMBA Terakreditasi untuk program studi Sarjana, magister dan doktor.

2 Seluruh program studi sarjana, magister dan doktor di FTMD-ITB telah memperoleh akreditasi Internasional ASIN/EUR-ACC yang merupakan lembaga akreditasi internasional berskala dunia untuk disiplin ilmu rekayasa, matematika dan sains, pertanian, biologi.

Gambar 3.14 Desain Final Prototype Prospektus

Tentang FTMD-ITB

Perjalanan Berdirinya FTMD-ITB sebagai Fakultas Teknik Mesin Diantara terkemuka di Indonesia

1920 Program Studi Teknik Mesin
Program Studi Teknik Mesin lahir di dalam Teknik Bimbingan Program Studi di lingkungan Universitas Indonesia sebagai capaian ke-10 dari Universitas Indonesia.

1941 Mengawali Sejarah Pendidikan Teknik di Indonesia
Pada 2 Mei 1941, lahir Teknik Bergabung ITB yang menjadi cikal-bakala Technische Hogeschool ITB yang kemudian berganti nama menjadi Fakultas Teknik Indonesia.

1962 Program Studi Teknik Mesin
Program Studi Teknik Mesin didirikan di dalam Teknik Bimbingan Program Studi di lingkungan Universitas Indonesia sebagai capaian ke-10 dari Universitas Indonesia.

1962 Sub-jurusan Teknik Penerbangan
Teknik Penerbangan sebagai sub-jurusan di dalam Teknik Bimbingan Program Studi di lingkungan Universitas Indonesia sebagai capaian ke-10 dari Universitas Indonesia.

1962 Program Studi Teknik Material dan Teknik Penerbangan
Terjadi perkembangan pesat di Program Studi Material dan Teknik Penerbangan yang lahir sebagai sub-jurusan di dalam Teknik Bimbingan Program Studi di lingkungan Universitas Indonesia sebagai capaian ke-10 dari Universitas Indonesia.

1962 Angkatan Pertama Program Fast-Track
Sejak berdirinya FTMD-ITB, semangatnya untuk menjawab kebutuhan masyarakat, industri dan bangsa terus berlanjut. Salah satunya adalah melalui program fast-track yang diperkenalkan pada tahun 2009 untuk mempercepat proses dari program fast-track.

1997 FTMD-ITB Resmi Berdiri
Pada tahun 1997, Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD-ITB) resmi berdirinya sebagai fakultas tersendiri yang dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. H. Soedjadi, M.Eng., Ph.D., sebagai Dekan.

2008 FTMD-ITB Resmi Berdiri (repeated)

2009 Program Studi Kelas Internasional
Dengan perkembangan yang pesat, pada tahun 2009 FTMD-ITB resmi membuka kelas internasional untuk program studi Teknik Mesin dan Teknik Material dan Teknik Penerbangan.

2016

Gambar 3.15 Desain Final Prototype Prospektus

Penelitian dan Inovasi Unggul

PERUBAHAN NYATA DI MASYARAKAT, INDUSTRI & BANGSA, DIMULAI DARI PENELITIAN DAN INOVASI UNGGUL



Penelitian dan Inovasi unggul memiliki peranan inti dan penting dari setiap program studi di FTMD-ITB. Penelitian & Inovasi Unggul di FTMD-ITB memberikan solusi untuk menjawab tantangan global yang semakin kompleks di abad ke-21. Penemuan dan keilmuan baru yang dibuat penelitian masa kini akan membantu dalam menjawab tantangan dan permasalahan dunia di masa depan.



39

FTMD-ITB • Prospectus 2022

40

Melatarbelakangi ini, FTMD-ITB membentuk 7 (tujuh) Kelompok Kostrian untuk mendukung penelitian dan inovasi unggul terdiri dari:

1. KK Perancangan Mesin,
2. KK Konversi Energi,
3. KK Ilmu dan Teknik Material,
4. KK Teknik Produksi Mesin,
5. KK Dasar, Operasi dan Perawatan Pesawat Terbang,
6. KK Fisika Terbang, dan
7. KK Struktur Ringan

Beberapa topik penelitian yang telah dan masih aktif dikembangkan dari tiap Kelompok Kostrian (KK):



KK Perancangan Mesin

| Kelompok Kostrian (KK) | Topik & Area Penelitian Saat Berjalan/Selesai |
|------------------------|---|
| KK Perancangan Mesin | <ul style="list-style-type: none"> Detail dan simulasi cara perbaikan struktur Analisis bagas dan aglomerasi Perbaikan sistem pendingin Analisis kekinerja Kecepatan dan teknologi sensorisasi komposisi |
| KK Konversi Energi | <ul style="list-style-type: none"> Proteksi Teknik pemrosesan Identifikasi pemrosesan Teknik pemrosesan Identifikasi pemrosesan |

Gambar 3. 16 Desain Final Prototype Prospektus

Bagian ini merupakan bagian final dari proses pembuatan Prospektus. Seluruh teks pada konsep desain juga sudah digantikan dengan isi draft copywriting yang telah dirancang. Penempatan layout juga perlu mengikuti draft copywriting dan beberapa tabel yang terkadang memerlukan perombakan bentuk desain yang telah dibuat.

3.2.5 Salesdeck

Setelah konsep Prospektus tercapai, Praktikan ditugaskan untuk membuat Salesdeck. Salesdeck merupakan sebuah presentasi yang klien akan gunakan saat *pitching* dengan *perusahaan* atau individu lainnya. Desain salesdeck tidak terlalu jauh dengan desain prospektus. Draft teks pada Salesdeck juga tidak terlalu jauh dengan Draft teks pada Prospektus. Berikut ini merupakan beberapa bagian dari presentasi salesdeck yang Praktikan telah bentuk.

Fakta FTMD-ITB Dalam Angka



Gambar 3. 17 Desain Konsep Final Salesdeck

FTMD ITB

Instagram: @ftmditb
Facebook: ftmditb
Twitter: ftmditb
Website: ftmditb.ac.id

FTMD ITB • Sales Deck 2022

PERMASALAHAN INDUSTRI

Menjalin Kolaborasi Dalam Menjawab Tantangan Industri

Peluang dan tantangan Industri saat ini, merupakan kesempatan bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas kami sebagai akademisi dapat berperan langsung dalam menjawab permasalahan dan tantangan industri.

Mengapa Industri Perlu Berkolaborasi Bersama Akademisi?

Membantu Industri Memecahkan Masalah Dunia Nyata

Industri mendapatkan manfaat berupa langsung dengan tim peneliti terkemuka dan mumpuni, didukung dengan fasilitas laboratorium yang menunjang pengujian penelitian. Industri juga berpeluang untuk menjajaki kerjasama dalam hal lisensi teknologi yang membantu industri menciptakan produk dan layanan baru.

FTMD ITB

Gambar 3. 18 Desain Konsep Final Salesdeck



Membantu Tingkatkan Produktivitas dan Bisnis Industri

Tim Akademisi kami terdiri dari peneliti yang telah memiliki pengalaman panjang yang dapat membantu meningkatkan operasional bisnis. Misalnya, dengan memberikan konsultasi inovasi proses, tata kelola, atau aktivitas lainnya. Sehingga industri lebih kompetitif dalam memberikan layanan kepada konsumen.

Memberikan Keunggulan Kompetitif

Pengalaman kami menunjukkan dengan industri berkolaborasi bersama kami, industri mendapatkan keunggulan kompetitif dibandingkan kompetitornya.



FTMDITB

Gambar 3. 19 Desain Konsep Final Salesdeck

Pada proses pembentukan salesdeck, Praktikan perlu menkonversi beberapa layout pada desain Prospektus agar desain yang dibentuk dapat terlihat menarik pada Presentasi. Setelah Praktikan mengerjakan revisi akhir Prospektus, Praktikan kemudian mulai mengerjakan salesdeck berdasarkan draft teks laporan yang diberikan oleh tim copywriting. Salesdeck ini dibentuk langsung secara bersama dikarenakan jendela waktu proses pengerjaan mulai sempit. Perancangan salesdeck ini dibantu langsung oleh Projek Manager dan tim desainer serta copywriter ikut membantu untuk *mengupdate* revisi teks-teks baru pada salesdeck.

3.2.6 Handout / Handover Projek

Hasil dari proses pengembangan Prospektus dan Salesdeck ini berupa desain digital dan yang kemungkinan akan dihasilkan menjadi desain buku (tulisan). Desain prospektus yang dikembangkan masih merupakan sebuah konsep yang kemudian klien akan olah kembali menjadi prospektus yang sebenarnya.

Setelah Prospektus dan Salesdeck tercapai, Praktikan kemudian memberikan keseluruhan projek dan menandatangani NDA (*Non*

Disclosure Agreement). Seluruh desain, aset dan foto dikirimkan kepada projek manager. File-file kemudian dimasukkan ke dalam bentuk *Google Drive* yang kemudian dikirimkan dan disimpan ke dalam *cloud* yang dimiliki oleh Projek Manager.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama Proses Kerja Profesi, Praktikan menemukan beberapa kendala baik internal maupun eksternal yang menyebabkan proses pengerjaan kurang efisien dan teratur. Berikut adalah beberapa kendala yang ditemukan:

1. Kurangnya waktu yang dapat dialokasikan untuk memproses bentuk desain dikarenakan *copywriting* dari pihak klien memiliki beberapa kendala.
2. Praktikan kesulitan untuk mengatur waktu yang tepat dikarenakan Praktikan juga memiliki beberapa presentasi dan tugas-tugas di kampus yang menghambat proses kerja.
3. Praktikan perlu membuat desain terlebih dahulu sebelum adanya *copywrite* dan teks yang menyebabkan layout yang telah dibuat perlu diubah kembali untuk memenuhi isi teks dari *copywriter*.
4. Kendala pada software yang digunakan. Praktikan memerlukan software yang sama dengan tim proyek untuk mengerjakan proyek yang menyebabkan kendala dan hambatan pada *streamlinenya* sebuah proyek.
5. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) pada tim menyebabkan kurang efisiennya penyelesaian pekerjaan pada Produk yang dihasilkan yang dalam hal ini adalah Prospektus.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Pada proses Kerja Profesi, Praktikan perlu memperhatikan beberapa kendala dan perlu mampu menyampaikan informasi yang jelas namun komprehensif dan padat. Tata letak yang tepat dan elemen grafis yang ditempatkan perlu mendukung dan memperkuat pesan yang diberikan pada Prospektus. Praktikan juga perlu mampu untuk mengatur

waktu dan deadline. Kendala eksternal seperti perubahan *workflow*, minimnya *workforce* dan kendala tugas kampus serta kendala internal seperti sakit perlu ikut diperhitungkan dalam proses pelaksanaan Kerja Profesi. Maka dari itu, Praktikan beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam perusahaan. Overtime working juga merupakan cara yang ampuh untuk meningkatkan efektivitas proyek namun tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lama.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Pada pembuatan presentasi prospektus pada dunia DKV (Desain Komunikasi Visual), memberikan pembelajaran berharga bagi desainer manapun. Praktikan dapat memperkaya pemahaman tentang pentingnya penyesuaian pesan visual dengan audiens yang dituju. Desainer grafis perlu mempelajari dan memahami karakteristik klien, preferensi visual mereka, dan bagaimana mereka berinteraksi dengan informasi yang disajikan. Pembelajaran ini sangat berharga bagi Praktikan yang mendalami dunia desain grafis. Dalam proses ini, Praktikan dapat mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami kebutuhan dan keinginan audiens, serta merancang prospektus yang relevan dan menarik bagi mereka. Desain yang menarik dapat menghasilkan keuntungan pada sebuah perusahaan. (Dion Eko Valentino, 2 Desember 2020)

Selain itu, pembelajaran penting lainnya adalah keterampilan dalam mengomunikasikan informasi kompleks secara visual. Prospektus seringkali berisi data dan informasi yang kompleks yang perlu disampaikan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh audiens. Dalam proses ini, Praktikan belajar untuk menyederhanakan dan memvisualisasikan informasi kompleks menjadi bentuk yang lebih tanggap visual. Mereka dapat menguasai keterampilan mengatur hierarki informasi, menggunakan grafik dan diagram yang efektif, dan menciptakan visualisasi yang memudahkan pemahaman pesan yang disampaikan. Kemampuan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks Prospektus, tetapi juga dalam pekerjaan desain lainnya di dunia komunikasi visual, di mana kemampuan untuk

menyampaikan informasi secara efektif melalui desain visual adalah kunci untuk mencapai keberhasilan dalam dunia desain.

